

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **Latar Belakang**

Di Indonesia, perkiraan angka kematian dini yang disebabkan oleh kebiasaan merokok mencapai jumlah 239.000 jiwa tiap tahun (Sugiharti, 2015). Pengendalian tembakau, penetapan peraturan terkait harga rokok, pengelolaan iklan rokok, gerakan promosi dan sponsor oleh perusahaan rokok, penetapan cukai rokok, serta penerapan kawasan bebas dari asap rokok adalah berbagai upaya yang dilakukan pemerintah dalam meminimalisir pengaruh negatif dari berbagai senyawa berbahaya serta polusi udara yang diakibatkan oleh asap rokok (Dewanti, 2021). Upaya yang dilakukan oleh konsumen rokok untuk berhenti mengkonsumsi rokok adalah dengan mengkonsumsi alternatif pengganti rokok seperti *nicotine pouch* dan vape (rokok elektrik).

Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa asap rokok konvensional ditemukan mengandung lebih dari 4000 senyawa kimia dan 69 senyawa di antara 4000 tersebut adalah senyawa penyebab kanker. Asap rokok konvensional dapat merusak kesehatan perokok aktif dan juga perokok pasif. Akibatnya anak-anak memiliki peluang menjadi perokok pasif maupun aktif sejak dini (Salawati & Indrawati, 2015). Senyawa dalam rokok secara garis besar terbagi menjadi dua golongan besar, yaitu gas (92%) dan padat (8%). Karbonmonoksida (CO), karbondioksida (CO<sub>2</sub>), hidrogen sianida (HCN), amoniak (NH<sub>3</sub>), oksida dari nitrogen (NO<sub>x</sub>) dan senyawa hidrokarbon merupakan zat-zat yang merupakan pembentuk dari komponen gas asap rokok konvensional. Zat yang termuat dalam

rokok konvensional adalah tar, nikotin, benzantracene, benzopiren, fenol, cadmium, indol, karbazol, dan kresol. Zat-zat tersebut beracun, menyebabkan iritasi, dan bersifat karsinogen atau dapat menyebabkan kanker dalam jaringan hidup (Oktanauli & Heriaw, 2018).

Sebagai alternatif rokok konvensional, vape atau rokok elektrik merupakan pilihan yang paling mendekati rokok yang mana cara menggunakan vape ialah dengan menghisap uap air yang dihasilkan dari proses pembakaran atau pemanasan, setelah itu menghembuskan uap tersebut dari tubuh melalui mulut atau hidung. Menurut Byerne dalam (Hayati, 2020) menggunakan vape lebih ampuh dalam mengurangi frekuensi merokok konvensional. Vape mengandung kandungan yang dinilai lebih aman jika dibandingkan dengan rokok konvensional, vape dipromosikan lebih aman bagi kesehatan. Selain dari rokok elektronik atau vape juga memproduksi uap air dan bukan asap sehingga lebih aman bagi lingkungan sekitar. Sebagai salah satu alternatif pengganti rokok tembakau, vape juga bisa dimanfaatkan sebagai sarana bagi perokok aktif untuk pelan-pelan berhenti merokok. Sensasi yang didapatkan dari rokok elektrik atau vape sangat mirip dengan rokok tembakau sehingga perokok dapat secara perlahan mengurangi ketergantungannya dengan memanfaatkan vape (Bahtiar & Rahardja, 2017).

Rokok elektrik atau vape pertama kali hadir di Indonesia pada tahun 2012, dan sampai tahun 2022 diprediksi telah ada sekitar 2,2 juta orang yang telah menggunakan vape (Kumara & Wijaya, 2022). Menurut komunitas Batam Vape Community diperkirakan pengguna vape di kota Batam berada di kisaran lebih

dari 2 ribu orang. Jumlah ini tentunya bukanlah jumlah yang sedikit jika dibandingkan dengan jumlah penduduk di Kota Batam yang berjumlah 1,1 juta.

Berikut data pengguna vape menurut komunitas Batam Vape Community:

**Tabel 1. 1** Data Pengguna Vape di Kota Batam Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah
1	Batam Kota	289
2	Sagulung	251
3	Batu Ampar	211
4	Sekupang	138
5	Nongsa	236
6	Lubuk Baja	287
7	Sei Beduk	179
8	Bengkong	275
9	Batu Aji	259
Jumlah		2125

Sumber : Batam Vape Community, 2023

Vape memiliki banyak bentuk dan jenis, ada yang besar dengan daya yang kuat, ada yang kecil berbebtuk seperti korek dan ada pula yang berbentuk menyerupai *powerbank* ponsel. Karena banyaknya bentuk dan jenis ini, pelaku usaha mengalami kesulitan untuk menentukan perilaku konsumen dalam memilih vape yang disukai. Berbagai cara bisa dilakukan oleh pengusaha dalam melihat perilaku konsumen dalam memilih produk vape yang disukai, salah satunya adalah dengan preferensi konsumen.

Preferensi konsumen ialah pilihan suka atau tidak sukanya konsumen kepada produk (barang atau jasa) yang digunakan. Preferensi memperlihatkan kesukaan konsumen dari beragam macam produk yang ada. Penafsiran tentang preferensi konsumen memiliki tujuan untuk memberikan strategi pemasaran yang

secara terus-menerus sehingga produk yang dipasarkan atau diperdagangkan tetap diminati konsumen. (muhammad dan Putu. 2019).

Salah satu cara untuk memahami tingkat preferensi konsumen berdasarkan kombinasi atribut suatu produk adalah dengan memanfaatkan analisis multiatribut *fishbein*. Analisis multiatribut *fishbein* ialah analisis yang dipakai untuk melihat sikap konsumen kepada sebuah produk. Analisis ini secara singkat menyatakan sikap seorang konsumen kepada suatu produk ditentukan melalui sikap konsumen kepada beragam atribut yang dimiliki produk tersebut, dan juga memperlihatkan sikap konsumen kepada sebuah produk yang ditetapkan dari dua hal, yaitu evaluasi seberapa penting atribut dari produk tersebut dan tingkat kepercayaan konsumen kepada atribut yang dimiliki sebuah produk (Maryani, 2017).

Beberapa penelitian yang menggunakan multiatribut *fishbein* adalah Preferensi Konsumen Terhadap Atribut Buah Pepaya (*Carica Papaya* L.) Lokal Di Pasar Tradisional Kota Bogor oleh (Ahar, 2022), dan Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Pembelian Susu Sapi Segar Di Kota Surakarta oleh (Ahmad Heruka, Sugiharti Handayani, 2023). Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Analisis Kriteria Kualitas Vape Berdasarkan Preferensi Konsumen Di Kota Batam untuk mengetahui hal-hal yang membuat sebuah produk vape dinilai berkualitas dimata konsumen dengan menggunakan multiatribut *fishbein*.

### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi bahwa masalah dalam penelitian ini adalah belum adanya preferensi konsumen terhadap produk vape sehingga produsen belum dapat menentukan sikap.

### **Batasan Masalah**

Batasan masalah yang dibuat agar penelitian lebih berfokus pada hal-hal tertentu dan tidak meluas sehingga memudahkan penulis untuk melakukan penelitian. Penelitian ini fokus kepada preferensi konsumen atau pengguna vape di waktu yang telah ditetapkan oleh peneliti, dan di lokasi Kecamatan Batam Kota, karena merupakan kawasan dengan jumlah pengguna vape terbanyak yang ada di kota batam.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan, permasalahan yang dapat diuraikan adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan preferensi konsumen dalam memilih vape?
2. Bagaimana sikap konsumen terhadap atribut vape?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perbedaan preferensi konsumen dalam menentukan kualitas vape di kota batam.

2. Untuk menganalisis sikap konsumen terhadap berbagai atribut vape di kota batam.

## **Manfaat Penelitian**

### **1.1.1 Manfaat Praktis**

1. Untuk mengetahui atribut vape yang menjadi preferensi konsumen di Kota Batam.
2. Untuk mengetahui atribut yang paling diperhitungkan konsumen saat menentukan kualitas vape di Kota Batam.

### **1.1.2 Manfaat Teoritis**

1. Untuk dijadikan bahan pembelajaran mengenai preferensi konsumen dalam menentukan kualitas vape.
2. Untuk dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian kedepan.